BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan sistem informasi penjualan berbasis *web* di Whistelv Kota Jambi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Sistem penjualan manual sebelumnya sering menyebabkan kesalahan pencatatan pesanan dan penjualan. Diperlukan sistem terkomputerisasi yang lebih efisien dan akurat untuk mengelola penjualan dan menyimpan data secara terstruktur, sekaligus berfungsi sebagai media promosi yang efektif.
2. Sistem ini dikembangkan dengan pendekatan *waterfall* yang bertahap, dimulai dari analisis, desain, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan secara berurutan. Dengan memanfaatkan *framework Laravel* dan pemodelan *UML* (*use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram*), sistem ini dirancang agar mudah dipahami dan dipelihara. Pelanggan dapat melihat produk-produk yang ditawarkan dan melakukan transaksi tanpa harus datang ke toko, membuat proses pemesanan lebih praktis dan efisien. Sistem ini juga membantu Whistlev dalam mengelola data penjualan secara lebih terstruktur dan mendukung promosi produk secara lebih efektif, memungkinkan jangkauan pemasaran yang lebih luas. Hasilnya adalah peningkatan kepuasan pelanggan, efisiensi pemesanan, dan pengelolaan data penjualan yang lebih terstruktur. Selain itu, Whistlev dapat memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan promosi produk, yang akhirnya meningkatkan penjualan dan pertumbuhan bisnis.

6.2 SARAN

Penulis berharap penelitian berikutnya dapat memperbaiki dan menyempurnakan hasil dari penelitian ini. Berikut beberapa saran untuk pengembangan sistem informasi penjualan di Whistelv Kota Jambi:

1. Tambahkan fitur push email untuk pemberitahuan pemesanan agar pelanggan mendapatkan konfirmasi dan informasi terkait pesanan mereka secara otomatis.
2. Tambahkan dukungan untuk metode pembayaran *e-payment* agar transaksi menjadi lebih mudah dan meningkatkan kenyamanan pelanggan dalam melakukan pembayaran.